

ABSTRAK

Rusman : 220211020014, *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin dalam Kurikulum Merdeka pada MTsN 1 Banjar dan MTsN 2 Banjar Kabupaten Banjar*. Tesis, Pembimbing I: Dr. M. Ramli, M. Pd. dan Pembimbing II: Dr. Noor Alfulaila, M.Pd. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum Merdeka, P5PPRA

Kurikulum merupakan acuan yang dijadikan sebagai penentu arah kegiatan pembelajaran. Paradigma bergantinya kurikulum dalam jangka waktu yang singkat membuat pola pembelajaran dan pola pikir berubah secara perlahan dan bertahap. Kemendikbudristek telah mengeluarkan kebijakan pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran, kurikulum ini mengacu kepada bakat dan juga minat peserta didik. Proses pembelajaran berupaya untuk bermuara pada pembentukan profil pelajar pancasila. KSKK Kementerian Agama RI berupaya mengembangkan Kurikulum Merdeka dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* atau P5PPRA. Implementasi Kurikulum Merdeka dan kegiatan pembelajaran P5PPRA belum sepenuhnya mampu terserap oleh beberapa elemen, diantaranya guru sebagai pelaku utama dalam menyampaikan isi dan makna dari Kurikulum Merdeka itu sendiri.

Penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi pengimplementasian P5PPRA dalam Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Banjar dan MTsN 2 Banjar, berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan P5PPRA dan faktor-faktor yang mempengaruhi terlaksananya P5PPRA ini. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus multitempat. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Lokasi penelitian ini berada di dua tempat yaitu MTsN 1 Banjar dan MTsN 2 Banjar. Subjek penelitian ini terdiri atas kepala madrasah, guru mata pelajaran yang terlibat langsung dengan P5PPRA, dan peserta didik kelas VII.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa dalam perencanaan P5PPRA di MTsN 1 Banjar dan MTsN 2 Banjar sudah melakukan beberapa tahapan, yaitu pembentukan tim fasilitator, menilai kesiapan satuan pendidikan, memilih tema, dimensi, dan jadwal proyek, serta membuat modul proyek, namun, belum ada bentuk strategi pelaporan proyek yang matang. Begitu pula dalam hal pelaksanaan P5PPRA dalam Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Banjar dan MTsN 2 Banjar sudah melaksanakan beberapa tahapan antara lain pengenalan, kontekstualisasi, aksi, dan refleksi atau tindak lanjut dengan baik. Evaluasi P5PPRA MTsN 1 Banjar dan MTsN 2 Banjar dilaksanakan sesuai pada penilaian yang dipakai oleh guru fasilitator yakni penilaian unjuk kerja, penilaian hasil produk dan penilaian kemampuan dan sikap baik melalui tertulis maupun pengamatan.

ABSTRACT

Rusman : 220211020014, *Implementation of the Project for Strengthening the Pancasila Student Profile and Rahmatan Lil Alamin Student Profile in the Independent Curriculum at MTsN 1 Banjar and MTsN 2 Banjar, Banjar Regency*. Thesis, Supervisor I: Dr. M. Ramli, M. Pd. and Supervisor II Dr. Noor Alfulaila, M.Pd. Postgraduate at UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, P5PPRA

The curriculum is a reference that is used to determine the direction of learning activities. The changing paradigm of the curriculum in a short period of time makes learning patterns and thinking patterns change slowly and gradually. The Ministry of Education and Culture has issued a policy for implementing the Independent Curriculum in learning. This curriculum refers to the talents and interests of students. The learning process seeks to lead to the formation of a Pancasila student profile. The Indonesian Ministry of Religion's KSKK seeks to develop an Independent Curriculum with the Project for Strengthening the Pancasila Student Profile and the *Rahmatan Lil Alamin* Student Profile or P5PPRA. The implementation of the Merdeka Curriculum and P5PPRA learning activities have not been fully absorbed by several elements, including teachers as the main actors in conveying the content and meaning of the Merdeka Curriculum itself.

This research seeks to explore the implementation of P5PPRA in the Independent Curriculum at MTsN 1 Banjar and MTsN 2 Banjar, in the form of planning, implementation and evaluation. The focus of this research is the implementation of P5PPRA and the factors that influence the implementation of P5PPRA. The research method used is a descriptive method with a qualitative research approach. Data was collected through interviews, observation and documentation. The analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The location of this research is in two places, namely MTsN 1 Banjar and MTsN 2 Banjar. The subjects of this research consisted of madrasa heads, subject teachers who were directly involved with P5PPRA, and class VII students.

The results of this research showed that in planning the P5PPRA at MTsN 1 Banjar and MTsN 2 Banjar several stages had been carried out, namely forming a facilitator team, assessing the readiness of the educational unit, choosing a theme, dimensions and project schedule, as well as creating a project module, however, there are no form a mature project reporting strategy. Likewise, in terms of implementing P5PPRA in the Independent Curriculum at MTsN 1 Banjar and MTsN 2 Banjar, several stages have been implemented, including introduction, contextualization, action, and reflection or follow-up well. The P5PPRA evaluation of MTsN 1 Banjar and MTsN 2 Banjar is carried out in accordance with the assessment used by the facilitator teacher, namely performance assessment, product results assessment and ability and attitude assessment both through writing and observation.